Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data untuk perancangan, penulis membutuhkan data terkait topik Dara Puspita, dengan melakukan metode pengumpulan data kualitatif, karena pengumpulan data secara kualitatif berusaha untuk mengumpulkan data secara kritis dan empiris yang bertujuan untuk mengedepankan perilaku manusia untuk dianalisis kualitasnya. Metode kualitatif juga memusatkan perhatian kepada artefak berbentuk naratif dan mempelajari tindakan manusia yang berada dalam situasi sosial tertentu. Mulyana (2013, hlm. 150)

Oleh karena itu penulis melakukan wawancara narasumber dan studi pustaka dari berbagai sumber penulisan dan artikel tentang Dara Puspita. Observasi berupa studi eksisting dan studi referensi berguna sebagai perbandingan dan referensi perancangan buku. Penulis juga menyebarkan kuesioner untuk mengetahui bagaimana tanggapan peminat musik tentang peracangan buku ini. Kuesioner disebarkan ke pemain musik dan penikmat musik.

3.1.1. Wawancara

1. Wawancara pengarsip dan pengamat musik dari Irama Nusantara.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.1 Wawancara dengan David Tarigan

Penulis menemui David Tarigan dan mewawancarainya di kantor Irama Nusantara pada tanggal 15 Februari 2019. Beliau merupakan pengamat musik dan saah satu *founder* Yayasan Irama Nusantara yang bergerak dalam bidang pengarsipan musik Indonesia. Menurut beliau, Dara Puspita mempunyai pengaruh besar. Tak hanya dalam musik *rock*, tapi juga dalam skala musik Indonesia, khususnya musik populer. Dara Puspita secara sadar atau tidak telah menjadi entitas musik pertama yang membawa ide tentang *girl power* pertama kali kedalam konteks musik Indonesia modern. Hal ini terjadi karena mereka pada saat itu merupakan gadis remaja yang masih sangat muda. Beliau pernah mewawancarai beberapa fans Dara Puspita pada zamannya, dan mereka merasa terwakili dengan adanya Dara Puspita karena pada saat itu belum ada satupun band yang menyerupai ekspresi yang Dara

Perancangan Buku Biografi..., Muhamad Zaki Lazuardian Hakim, FSD UMN 2019

Puspita bawakan. Mereka berusaha menyuarakan kegelisahan anak muda dengan musik *rock 'n' roll.* Dan bahkan dalam konteks musik yang Dara Puspita bawakan, mereka adalah yang paling sukses. Beliau menuturkan lagi bahwa informasi dan hal-hal menyangkut Dara Puspita pun sulit ditemukan.

Kesimpulan dari wawancara dengan beliau adalah, Dara Puspita merupakan bagian dari musik Indonesia yang harus terus dilestarikan dan diarsipkan, sebab Dara Puspita merupakan bagian dari sejarah musik Indonesia. Nilai-nilai yang Dara Puspita bawa pun hingga saat ini masih dapat diterapkan, kegigihan dan kenyataan bahwa mereka perempuan yang punya banyak prestasi didalam dan luar negeri patut didokumentasikan dalam bentuk buku ilustrasi, beliau pun menyatakan bahwa apapun tentang Dara Puspita sangat ditunggu-tunggu bagi masyarakat yang sudah mengetahui Dara Puspita. Serta akan menjadi bacaan menarik bagi yang belum mengetahui.

3.1.2. Studi Eksisting

Studi eksisting diperlukan penulis untuk mendapatkan perbandingan dengan beberapa buku bersifat biografi berilustrasi, sehingga dapat menjadi referensi perancangan buku ilustrasi yang penulis buat. Buku yang menjadi objek studi eksisting yang dipakai penulis salah satunya adalah *This Is Warhol* oleh Catherine Ingram yang diilustrasikan oleh Andrew Rae.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

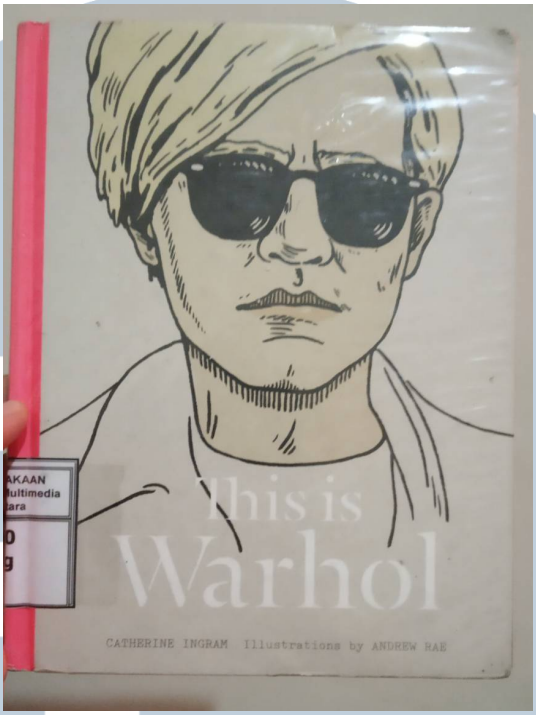

Gambar 3.2 Buku *This is Warhol* oleh Catherine Ingram

Tabel 3.1 Studi Eksisting *This is Warhol*

1	Cover	Menggunakan hardcover menggunakan material *board* tebal dengan bagian judul yang di *deboss.* Di *cover* terdapat judul buku, ilustrasi digital, nama pengarang, dan nama ilustrator. Logo publisher terletak hanya di bagian bawah punggung buku.
2	Konten	Halaman *copyright dan* judul bagian dalam, foto dokumentasi dan teks informasi, serta ilustrasi gambar beserta teks.
3	Tipografi	Huruf yang digunakan pada judul menggunakan *font serif*, *bodytext* pun didominasi dengan *font serif,*

		beberapa *font* dalam kesatuan ilustrasi memakai *sans serif*.
4	Warna	Warna ilustrasi *full color*, dengan dominasi warna dingin dan *soft*.
5	*Layout*	Memakai *modular grid*.
6	Ilustrasi	Menggunakan teknik ilustrasi digital.
7	*Binding*	*Perfect binding*
8	Harga	Rp 291.000

Lalu selanjutnya penulis melakukan studi eksisting terhadap buku *Eric Clapton: Treasures* oleh Chris Welch yang merupakan biografi dari seorang musisi yang juga menjadi salah satu ikon musik pada masa yang sama.

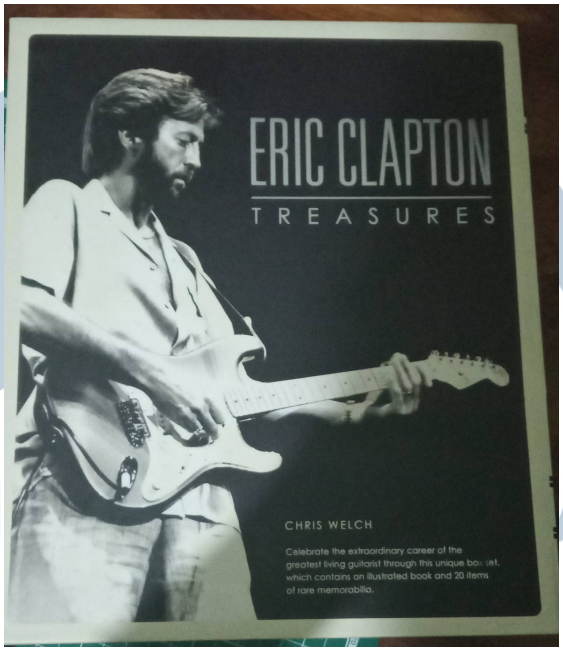

Gambar 3.3 *Eric Clapton: Treasures* oleh Chris Welch

Tabel 3.2 Studi Eksisting *Eric Clapton: Treasures*

1	Cover	Cover buku Hard Cover
2	Konten	Halaman *copyright dan* judul bagian dalam, foto dokumentasi dan teks informasi, serta ilustrasi gambar beserta teks.
3	Tipografi	Huruf yang digunakan pada judul menggunakan *font serif*, *bodytext* pun didominasi dengan *font serif,* beberapa *font* dalam kesatuan ilustrasi memakai *sans serif.*
4	Warna	Warna ilustrasi *full color*, dengan dominasi warna dingin dan *soft*.
5	*Layout*	Memakai *modular grid*.
6	Ilustrasi	Menggunakan teknik ilustrasi digital.
7	*Binding*	*Perfect binding*
8	Harga	Rp 291.000

3.1.3. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner pada tanggal 7 Maret 2019 kepada total 102 target audiens yang potensial untuk mengetahui tanggapan mereka tentang perancangan media informasi Dara Puspita dalam bentuk buku. Penulis menyebarkan kuesioner ke kalangan musisi, dan penikmat musik.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

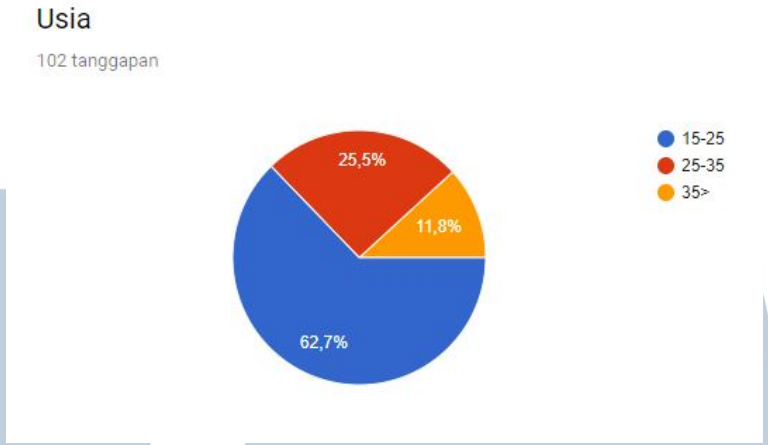

Gambar 3.4 Usia

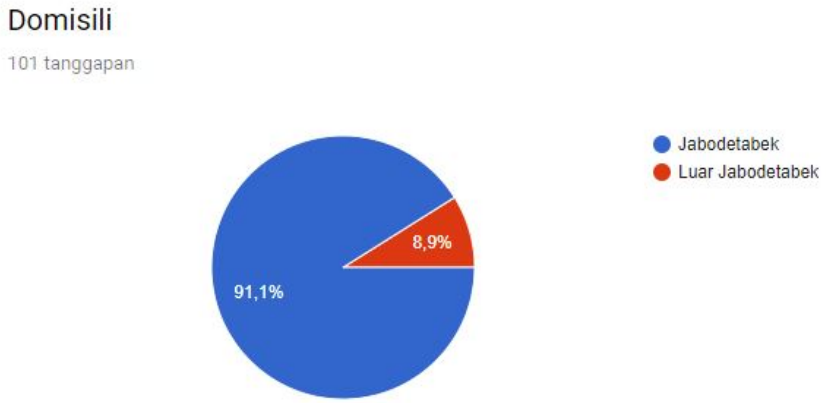

Gambar 3.5 Domisili

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

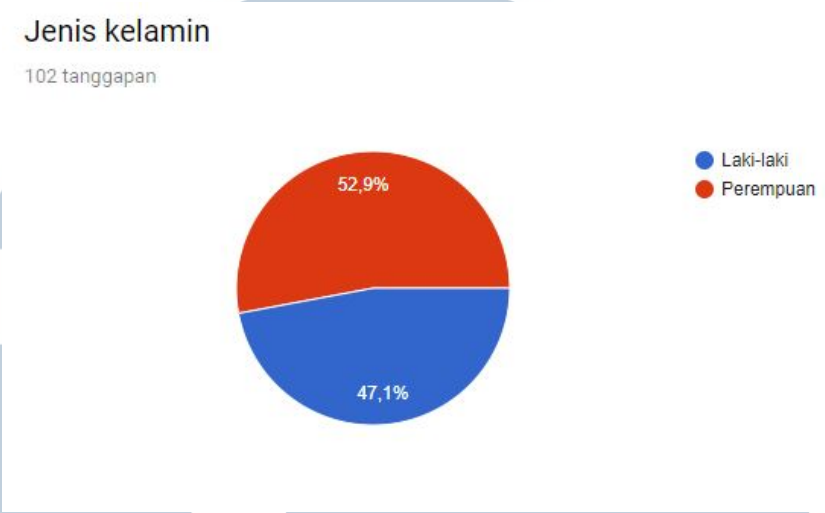

Gambar 3.6 Jenis Kelamin

Gambar 3.7 Pengetahuan Tentang Band

55.9% mengetahui tentang Dara Puspita, hal ini menunjukkan bahwa Dara Puspita sudah diketahui oleh kalangan remaja usia 15-25 tahun dan juga diatasnya.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

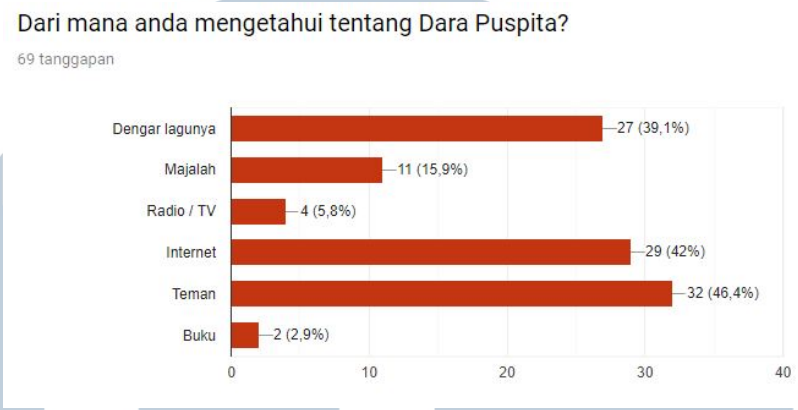

Gambar 3.8 Media Informasi

Penulis menanyakan media yang memberi tahu informasi tentang Dara Puspita, 46% hanya mengetahui dari teman, ini menunjukkan informasi hanya sampai secara mulut ke mulut.

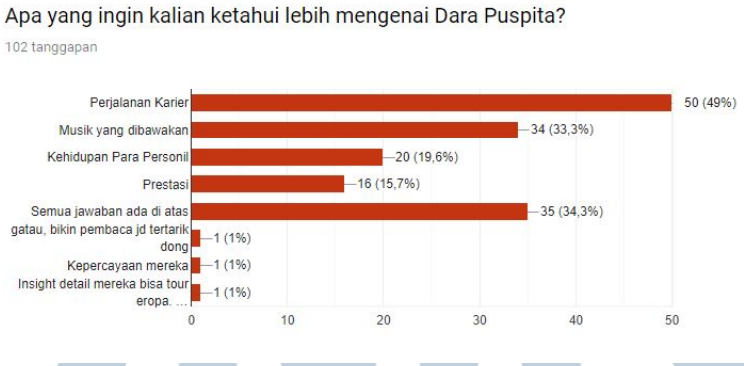

Gambar 3.9 Pengetahuan

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

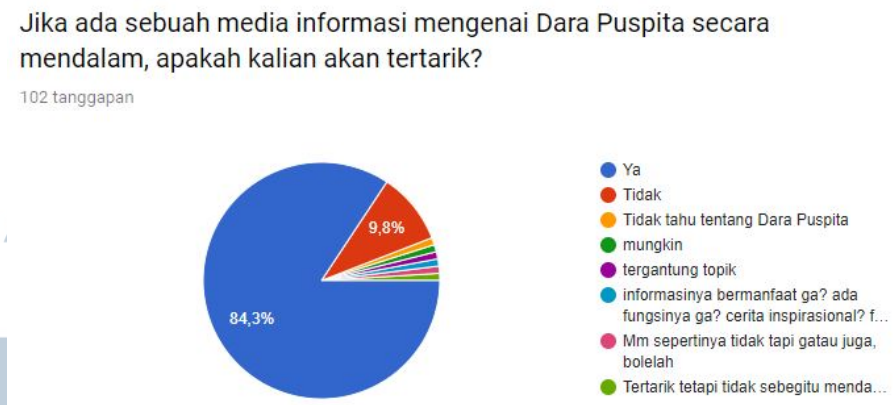

Gambar 3.10 Ketertarikan

Kesimpulan dari kuesioner yang telah disebar oleh penulis adalah kalangan anak muda telah mengetahui Dara Puspita, namun informasi yang didapat hanya sekedarnya, dan minat terhadap Dara Puspita lumayan besar. Namun informasi yang mereka dapat tidak terlalu dalam. 84,3% responden tertarik dengan dibuatnya sebuah media informasi tentang Dara Puspita.

3.1.4. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur berkaitan dengan Dara Puspita untuk mencari dokumentasi tentang Dara Puspita dari berbagai sumber seperti majalah, video wawancara, dan jurnal dari pengarsip dokumentasi Dara Puspita.

3.1.5. Studi Literatur di Internet

Penulis melakukan penelusuran terkait artikel tentang Dara Puspita yang tersebar di internet, penulis juga mendapatkan beberapa foto-foto dokumentasi tentang Puspita dan gambar-gambar rilisan fisik dari Dara Puspita, lalu mengumpulkan data

observasi dari banyak situs dan sebagian besar informasi yang penulis ambil didapat dari situs tirto.id; medcom.id; goodnewsfromindonesia.id.

3.2. Metodologi Perancangan

3.2.1. Buku

Menurut Haslam (2006) perancangan buku mempunyai banyak keterlibatan. meliputi penulis, penerbit, *book packager*, editor, *proofreader*, konsultan, *art director*, desainer, *picture researcher*, *permission manager*, *image-maker* (ilustrator/fotografer), manajer hak cipta , manajer pemasaran, manajer produksi, *printer*, *print finisher*, *binder*, manajer distribusi, hingga retailer. Proses siklus terciptanya buku berawal dari penulis, editor, desainer, hingga ke bagian produksi. Haslam menjabarkan langkah pendekatan secara desain menjadi dokumentasi, analisis, konsep, dan ekspresi. Langkah tersebut penulis gunakan sebagai acuan dasar dalam merancang buku penulis. Berikut penjabaran metode Haslam yang sudah penulis gunakan untuk membantu perancangan buku penulis:

. a. Dokumentasi: penulis melakukan pengumpulan literatur dari internet maupun cetak, wawancara dengan pengamat musik dan pengarsip, observasi buku sejenis, menyebarkan kuisioner, serta menonton video wawancara tentang perjalanan Dara Puspita.

. b. Analisis: penguraian data yang telah diterima untuk kemudian dikerucutkan menjadi informasi yang sederhana, dan mencari variabel penting untuk mengambil keseluruhan informasi. Agar desainer dapat mengklasifikasikan elemen dokumentasi. Data-data yang didapat saat tahap

Perancangan Buku Biografi..., Muhamad Zaki Lazuardian Hakim, FSD UMN 2019

dokumentasi, dikelompokkan berdasarkan kategori yang dibagi dua, yaitu konten dan referensi visual. Pada konten, penulis dapat mengelompokkan data menjadi linimasa perjalanan, foto dokumentasi, diskografi, kejadian penting, memorabilia Dara Puspita, kedekatan dengan tokoh musisi/*public figure* lain dan *trivia*. Sedangkan pada referensi visual, penulis sudah mengelompokkan menjadi referensi ilustrasi, tipografi, layout dan warna.

c. *Expression*: dalam langkah ini Haslam menjelaskan tentang penambahan elemen emosional/perasaan penulis dan desainer untuk kemudian dituangkan pada proses visualisasi buku, Haslam mengibaratkan penulis buku sebagai komposer, dan desainer sebagai *performer*. Perancangan ini mengharuskan penulis untuk merangkap sebagai desainer dan penulis yang harus mengatur keseimbangan porsi emosional terhadap perancangan buku.

d. Konsep: langkah selanjutnya yaitu menentukan *'big idea'* untuk menentukan keseluruhan kerangka perancangan buku ini. *'Big idea'* ditentukan dari hasil *brainstorming* dan *mindmapping* yang penulis lakukan sebelumnya.

Setelah penulis mengetahui metode perancangan di atas, maka setelah itu penulis membuat *design brief*. Tujuan pembuatan *design brief* adalah untuk membantu menyeimbangkan teks dan *image* dan memberikan tampak keseluruhan atau *overview* dari buku yang akan dikerjakan. Sehingga desainer dapat mengetahui desain seperti apa yang dibutuhkan.

Perancangan Buku Biografi..., Muhamad Zaki Lazuardian Hakim, FSD UMN 2019

Penulis menyimpulkan poin *design brief* sebagai buku kumpulan kliping memorabilia Dara Puspita, menginterpretasikan visual dari karakter Dara Puspita, dan menyisipkan benda-benda memorabilia sepanjang perjalanan Dara Puspita. Lalu penulis menentukan komponen yang akan dimasukkan kedalam buku secara visual, serta menentukan format buku. Ukuran buku yang dipilih adalah 23 x 28 cm, dengan orientasi *portrait,* sampul *hardcover*, dan kertas BW dengan gramasi 220gr. Berjumlah 52 halaman terdiri dari 4 bab, berisi awal mula terbentuk, masa awal Dara Puspita, tur Eropa, tur Indonesia. Ditambah dengan memorabilia seperti kartu pos dan *flyer* acara yang diselipkan kedalam beberapa halaman buku sebagai barang koleksi.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA